

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah atau negara bisa diukur dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian pada suatu negara yaitu dengan cara berinvestasi pada perusahaan *go public*. Jika suatu perusahaan mampu meraih surplus yang besar maka pemegang saham pada perusahaan tersebut juga akan mengalami sejahtera. Maka perusahaan-perusahaan harus sanggup dalam menghasilkan laba yang besar agar mampu menarik para calon investor. Setiap perseroan tentu mempunyai tujuan yang sama ialah akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan ialah suatu harga pasar yang saham perusahaannya tercipta dari pembelian serta penjualan pada saat terjadinya transaksi, di pasar modal yang mencerminkan penaksiran publik atas kinerja perusahaan. Nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting sebab bila nilai perusahaan pada suatu perusahaan tinggi maka tinggi juga kemakmuran pemegang saham pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan bisa memberikan gambaran kondisi perusahaan. Pemikiran investor pada tingkatan keberhasilan sesuatu perusahaan mampu dicerminkan dari segi nilai perusahaan.

Pemegang saham akan terus selektif dalam mengambil keputusan buat berinvestasi pada suatu perusahaan. Pihak pemberi kreditur pula sangat selektif dalam memberikan pinjaman. Untuk pihak kreditur nilai perusahaan

mengambarkan kesanggupan suatu perusahaan dalam melunasi utangnya lalu pihak yang memberi kreditur tidak akan ada rasa takut untuk memberikan pinjaman pada perusahaan tersebut. Sebaliknya bagi pihak pemegang saham ini merupakan sinyal yang positif bagi penanam modal untuk memutuskan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

**Tabel 1.1** Perbandingan PBV Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi

NO	KODE	<i>Price to Book Value</i>				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Akasha Wira International Tbk	1,80	1,53	1,23	1,13	1,09
2	Budi Starch & Sweetener Tbk	0,26	0,34	0,35	0,35	0,36
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,63	0,90	0,85	0,84	0,88
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4,79	5,41	5,11	5,37	4,88
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,05	1,58	1,65	1,49	1,28

Sumber Data : Data diolah 2020.

Dari tabel 1.1 bisa dilihat bahwa perusahaan memiliki nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi setiap tahun. Pada tahun 2016 terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu perusahaan PT Budi Starch & Sweetener Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,80, CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,277, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,610 dan Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,530. Sebaliknya dengan perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk Akasha Wira International Tbk terjadi penurunan sebesar 0,262.

Pada tahun 2017, ada beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu perusahaan Budi Starch & Sweetener Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,018 dan Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,065.

Sebaliknya dengan perusahaan yang terjadi penurunan Akasha Wira International Tbk sebesar 0,300, CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk terjadi penurunan sebesar 0,055, Delta Djakarta Tbk mengalami penurunan sebesar 0,744 , Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,298 , Multi Bintang Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 0,003.

Pada tahun 2018, ada beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 0,260. Sebaliknya Akasha Wira International Tbk mengalami penurunan sebesar 0,108, PT Budi Starch & Sweetener Tbk mengalami penurunan sebesar 0,002, CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 0,0012 dan Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan diangka 0,160

Di tahun 2019, ada beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu Budi Starch & Sweetener Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,008 dan CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,041. Sebaliknya PT Akasha Wira International Tbk mengalami penurunan sebesar 0,041, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,492 serta Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,205.

Kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa diantaranya profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi. Profitabilitas merupakan suatu hasil yang dihasilkan dari kinerja manajemen atas dana milik investor yang telah di investasikan ke perusahaan dan juga menggambarkan laba yang telah dicapai pada periode tersebut. hak pemegang saham yang telah berinvestasi pada perusahaan itu ialah mendapatkan

deviden tunai atau deviden saham karena telah diinvestasikan ke perusahaan dan yang didapatkan juga sebesar yang telah di investasikan. (Haryadi, 2016)

Dengan menggunakan indikator profitabilitas yakni *ROA (Return On Assets)*, suatu nilai perusahaan yang baik. Apabila kinerja manajemen di perseroan tersebut bagus, dapat dinyatakan bagus jika perusahaan tersebut mempunyai *Return On Assets* yang tinggi. Semakin berhasil suatu perusahaan meningkatkan *Return On Assets*, maka akan semakin mahal juga harga saham dan akan menarik penanam modal untuk melakukan investasi di perusahaan itu. Jadi akan membuat perusahaan mudah untuk mendapatkan dana baru dari investor. Apabila terjadi peningkatan permintaan dari calon investor pada suatu perusahaan, maka harga saham juga akan menjadi mahal di pasar modal (Suwardika & Mustanda, 2017). Hasil penelitian,(Oktrima, 2017) menyimpulkan *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi berbeda dengan hasil penlitian (Ilhamsyah & Soekotjo, 2017) menyimpulkan *Return On Assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perseroan yang memiliki hutang yang besar, maka perseroan tersebut mampu menurunkan pajak dan akan berdampak ke laba operasi yang akan semakin besar didapatkan oleh investor-investor hal ini akan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan melakukan peningkatan hutang dikarenakan sesuai dengan tujuan perusahaan untuk kepentingan mengembangkan bisnis pada perusahaan, yang memiliki tujuan untuk tercapainya target perusahaan dimasa yang mendatang. Struktur modal bisa ditentukan oleh beberapa faktor seperti tingkat pajak perusahaan. Apabila semakin tinggi tingkat pajak yang

membebani perusahaan, perusahaan akan lebih dominan memakai utang yang lebih banyak sebab perusahaan dapat memanfaatkan penghematan pajak yang muncul dari bunga yang dibayarkan (bunga dapat dikurangkan dari pajak, sedangkan dividen tidak bisa digunakan sebagai pengurang pajak). Investor yang melihat peluang baik ini pada perusahaan tersebut, maka mereka akan semakin yakin untuk membeli saham yang bakal memberikan efek atas peningkatan nilai perusahaan (Dewi & Sudiartha, 2017). Hasil penelitian (R. Kusumawati & Rosady, 2018) menyimpulkan *DER* memiliki nilai positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya hasil riset (Oktrima, 2017) disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan kebijakan dari pihak manajemen perusahaan dalam mengalokasikan dana perusahaan yang ada pada suatu asset yang diharapkan yang mampu laba dimasa yang akan datang (Nelwan & Tulung, 2018). Jika perusahaan sanggup menghasilkan keputusan investasi yang tepat, maka asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut akan mampu menciptakan kinerja yang maksimal. Sehingga akan memberi indikasi yang positif bagi pemegang saham dan mengalami peningkatan ialah nilai perusahaan.

Keputusan investasi adalah suatu ketetapan yang memiliki peran yang penting. Manajemen dikatakan penting dalam mengelola keuangan karena berhubungan dengan cara mengelola dana yang dimiliki perusahaan yang bersumber dari pihak perusahaan maupun dari pihak eksternal perusahaan. Untuk membuat keputusan investasi ada berbagai macam tetapi semua memiliki satu tujuan yakni untuk menghasilkan laba yang lebih besar daripada pengeluaran dana

dimasa yang mendatang. Keputusan investasi ini memiliki sifat yang jangka panjang jadi keputusan yang diambil juga mesti dipertimbangkan dengan benar sebab apabila perusahaan salah dalam ambil keputusan maka resikonya juga akan berjangka panjang.

Tujuan dari dilakukannya keputusan investasi yaitu agar mampu menghasilkan laba yang optimal dan risiko yang rendah agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang bagus adalah yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan dengan adanya sejumlah investasi yang mendapat keuntungan. Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akan berhubungan dengan cash inflow, yang kemudian akan dijumlahkan pada keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sebaliknya jika suatu perusahaan tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa perusahaan sudah mengalami kerugian dari sejumlah investasi yang akan berdampak pada turunnya peminat penanam modal untuk melakukan investasi pada perusahaannya jadi nilai perusahaan akan menurun (Suryandani, 2018). Hasil penelitian dari (Ilhamsyah & Soekotjo, 2017) mengikhtisarkan bahwa *PER* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya (Sari & Jufrizen, 2019) hasil risetnya bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari latar belakang masalah serta agar dapat melihat kekonsistenan hasil riset, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Demi mengatasi masalah-masalah yang bakal di bahas pada bab-bab berikutnya, maka diperlukannya untuk identifikasi masalah agar hasil dari analisis selanjutnya mendapatkan arahan. Dengan latar belakang yang sebelumnya dapat diidentifikasi persoalan yang ada di dalam riset ini yaitu :

1. Nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi pada tahun 2015-2019.
2. Peningkatan atau penurunan profitabilitas perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman akan berdampak pada minat investor dalam berinvestasi.
3. Peningkatan atau penurunan Struktur modal perusahaan manufaktur dengan sektor makanan dan minuman akan berdampak pada nilai saham.
4. Kebijakan perusahaan dalam mengambil suatu keputusan investasi dapat memberikan dampak pada kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Batasan Masalah adalah pembatasan penelitian yang dilakukan supaya riset ini memiliki arah dan tujuan yang jelas. Pada penelitian ini dibatasi dengan :

1. Variabel dependen dalam riset ini ialah nilai perusahaan dihitung dengan PBV (*Price to Book Value*).
2. Variabel independen dalam riset ialah
  - Profitabilitas dihitung dengan ROA (*Return on Assets*) ( $X_1$ ).
  - Struktur Modal diukur dengan DER (*Debt Equity Ratio*) ( $X_2$ ).

- Keputusan Investasi diukur dengan PER (*Price Earnings Ratio*) ( $X_3$ ).
- 3. Objek penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2019.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka penulis akan membatasi permasalahan yang akan di teliti sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.5. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka target penelitian ini ialah sebagai berikut :



1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari riset ini sanggup menjadi tujuan dasar dalam pengembangan media pembelajaran atau terapan secara lebih lanjut dan juga menjadi nilai tambah pengetahuan ilmiah.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Dalam riset ini memiliki manfaat praktis yaitu:

1. Bagi Investor, bisa menjadi referensi ketika investor mau berinvestasi pada suatu perusahaan dengan melihat dari nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan, bisa menjadi salah satu bahan untuk dijadikan sebagai evaluasi aspek apa saja yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan
3. Bagi Peneliti, menambahkan pengetahuan dan wawasan tentang profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi Universitas Putera Batam, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi arahan untuk kedepannya jika ada penulis lain yang ingin menggunakan sebagai referensi yang mendukung dalam mengembangkan penelitian dimasa yang mendatang.